

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan islam di desa Karangsemanding, kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik.

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sehingga dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif adapun metode pengumpulan data penulis menggunakan pengamatan berperan serta (observasi), metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pendidikan islam di desa Karangsemanding, kecamatan Balongpanggang, kabupaten Gresik. Secara umum masih kurang sempurna artinya masih banyak hal-hal yang belum diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan islam. Serta model-model pendidikan islam yang masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya.

Metode dalam pelaksanaan pendidikan islam di desa Karangsemanding, kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Masih belum bisa maksimal karena keterbatasan waktu.

Proses pelaksanaan pendidikan islam di desa Karangsemanding, kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik. Dibutuhkan kesabaran dalam pelaksanaannya. Sehingga pelaksanaan pendidikan islam bisa maksimal serta dapat menjalankan model-model pendidikan sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi para mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan dilingkungan pascasarjana UNMUH GRESIK.

Abstraction

This study aims to determine the implementation of Islamic education in the village Karangsemanding, sub Balongpanggang, Gresik Regency.

In this penilitian author uses descriptive qualitative research is that the authors analyzed data using qualitative descriptive methods of data collection method as for the author uses participant observation (observation), interviews and and documentation methods.

The results showed that the process of implementation of Islamic education in the village Karangsemanding, sub Balongpanggang, Gresik regency. In general, still less than perfect means there are still many things that have not been considered in the implementation of Islamic education. As well as models of Islamic education are still many shortcomings in implementation.

Methods in the implementation of Islamic education in the village Karangsemanding, sub Balongpanggang, Gresik Regency. Still can not maximal due to time constraints.

In the process of implementation of Islamic education in the village Karangsemanding, sub Balongpanggang, Gresik Regency. It takes patience in implementation. So that implementation can be a maximum of Islamic education and be able to run models of education in line with expectations. Based on the research results are expected to be information and advice for students and all graduate pihak yang require UNMUH GRESIK environment